

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh tenaga kerja berpendidikan tinggi dan upah minimum terhadap PDRB di Kab/Kota di Kalimantan Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan Metode *explanatory research* dengan menggunakan data kuantitatif berupa data *panel* (tahun 2011-2013). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS dan juga jurnal sebagai pendukung penelitian ini. Metode regresi yang digunakan adalah dengan metode regresi linier berganda menggunakan alat bantu *software e-views 6*.

Hasil analisa penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpendidikan tinggi dan upah minimum memiliki hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan terhadap PDRB di kab/kota di Kalimantan Barat selama periode 2011-2013. Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai *R-squared* dari variabel tenaga kerja berpendidikan tinggi dan upah minimum terhadap PDRB memiliki nilai sebesar 0,1769 atau 17,69 persen yang berarti 17,69 persen tingkat PDRB kab/kota di Kalimantan Barat di pengaruhi oleh tenaga kerja berpendidikan tinggi dan upah minimum. Sedangkan 82,31 persen sisanya di pengaruhi oleh variabel lain diluar model yang digunakan.

Kata Kunci : Tenaga kerja Berpendidikan Tinggi, Upah Minimum, PDRB.

### ***ABSTRACT***

This study aims to examine and analyze the effect of highly educated workforce and the minimum wage to GDP in district / city in West Kalimantan. This research is a descriptive with *explanatory research method* study using quantitative data in the form of panel data (2011-2013). The data that is used in this research is secondary data obtained from BPS and journals as well as supporters of this research. Regression method uses the multiple linear regression method using software tools e-views 6.

Results of analysis of this study shows that the variables are highly educated workforce and the minimum wage has a positive and significant effect on GDP in the districts / cities in West Kalimantan during 2011-2013. Regression results shows that the R-squared value of the variable highly educated workforce and the minimum wage to GDP has a value of 0.1769, or 17.69 per cent, which means 17.69 percent rate of GDP districts / cities in West Kalimantan is influenced by highly educated workforce and the minimum wage. While 82.31 percent is influenced by other variables outside the model used.

Keywords: Highly educated workforce, minimum wage, GDP.